

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Pada bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, Uji Keabsahan data dan analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian ini mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa deskriptif kualitatif dalam bentuk study kasus. Penelitian diskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena. Studi kasus atau *case study* adalah bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien stroke iskemik secara *komprehensif* dan menyeluruh, serta mengevaluasi masalah asuhan keperawatan stroke iskemik.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan penyajian variable, istilah, konsep-konsep yang terkait dengan variable yang diteliti. Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Klien dengan Stroke Iskemik di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Stroke Iskemik adalah ketika iskemia karena *emboli* dan *trombosis serebral* terjadi, biasanya terjadi setelah lama beristirahat, baru bangun tidur, atau terjadi di pagi hari tanpa perdarahan. Pada dasarnya, stroke iskemik disebabkan oleh oklusi pembuluh darah otak, yang menghentikan pasokan oksigen dan glukosa ke otak. Akibatnya, tidak ada perdarahan tetapi iskemia, yang menyebabkan hipoksia, dan kemudian edema sekunder (Sarani D, 2021).

Asuhan keperawatan merupakan proses didalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien untuk memenuhi kebutuhan secara langsung kepada klien untuk memenuhi kebutuhan secara holistic sehingga mampu mengatasi berbagai masalah kesehatan berdasarkan ilmu-ilmu keperawatan. Asuhan keperawatan pada klien stroke iskemik meliputi pengkajian diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang diteliti atau pihak- pihak yang dijadikan subyek dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah klien yang mengalami stroke iskemik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek dengan kriteria : klien bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan, klien masih dalam kesadaran penuh, klien stroke tanpa komplikasi, klien yang diperkirakan akan mendapatkan perawatan 3 hari kedepan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke iskemik dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan untuk penelitian yaitu pada Bulan Februari – April 2025.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Jenis instrument dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan atau *check list*, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (*inspeksi, auskultasi, palapasi, dan perkusi*), sedangkan data skunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data menurut (Suryono, 2013) meliputi empat tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

- a. Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek.
- b. Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek,
- c. Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek
- d. Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (*clinical instructure*) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah

partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan stroke dan dimulai dari pngkajian. Peneliti menyiapkan format pengkajian, bolpoint, *nursing kit* dan buku catatan dalam pengambilan data. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang aktivitas selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data ini membutuhkan waktu rata- rata 35 menit. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada parstisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependability*) dan Kepastian (*Confirmability*).

3.6.1 *Credibility* (Kepercayaan)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 *Transferability* (Keteralihan)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Prinsip analisis studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang diawali dengan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose medis Stroke Iskemik di ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek mengikuti tahapan analisa data mulai dari proses mencari, menyusun dan menganalisa secara sistematis. Penejelasan tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Proses Mencari

Peneliti memulai proses mencari data dengan menemukan partisipan yang memenuhi kriteria. Peneliti memperoleh data dari anamnesis secara

mendalam dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola kognitif, dan sensor persepsi, pola peran dan hubungan atau interaksi sosial, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stress, pola seksualitas, dan nilai serta pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik yang dimulai dengan melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan persistem dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi menggunakan stetoskop.

3.7.2 Tahap Menyusun

Peneliti menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnose, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi dan mencatat perkembangan klien.

3.7.3 Tahap Analisi Data

Peneliti menganalisis data dengan melakukan pemilihan data-data yang telah ada. Dan menemukan kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan di interpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami semuanya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip menfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responded)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.8.2 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.8.3 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.